

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI DI DUSUN REJOSARI

Endah Nur Anggraini¹, Yamtana², Sarjito Eko Windarso³
^{1,2,3}Jurusankesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : endanggraini@gmail.com, yamtanakesmas@yahoo.co.id,
windiarsa@gmail.com

ABSTRAK

Mayoritas petani memiliki kebiasaan yang menyalahi aturan dalam penggunaan pestisida seperti melebihi dosis, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), mencampur beberapa jenis pestisida, dan lain-lain. Penggunaan pestisida yang tidak memenuhi syarat dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan. Dampak untuk kesehatan seperti keracunan dan mengganggu fungsi syaraf. Sedangkan, bagi lingkungan seperti pencemaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kelengkapan APD yang digunakan petani dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) petani dalam penggunaan pestisida di Dusun Rejosari. Penelitian ini adalah survei analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan bantuan *checklist*. Aspek yang diamati adalah kelengkapan APD, K3 dalam peracikan pestisida, K3 dalam penyemprotan pestisida, K3 dalam penyimpanan pestisida, dan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida. Sampel yang diambil 35 responden. Hasil dari penelitian ini adalah 35 atau 100% responden tidak menggunakan APD dengan lengkap, 5 atau 14% responden melakukan K3 pada peracikan pestisida dalam kategori buruk, 18 atau 51% responden melakukan K3 pada penyemprotan pestisida dalam kategori buruk, 35 atau 100% responden melakukan K3 pada penyimpanan pestisida dalam kategori buruk, dan 35 atau 100% responden menerapkan K3 dengan buruk dalam penggunaan pestisida. Peneliti menyarankan agar petani menggunakan APD dengan lengkap serta meningkatkan upaya K3 dalam penggunaan pestisida.

Kata Kunci : APD, K3, petani, penggunaan pestisida.

IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
(OSH) IN THE USE OF PESTICIDES IN FARMERS IN REJOSARI
VILLAGE

Endah Nur Anggraini¹, Yamtana², Sarjito Eko Windarso³
^{1,2,3}Jurusankesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : endanggraini@gmail.com, yamtanakesmas@yahoo.co.id,
windiarsa@gmail.com

ABSTRACT

The majority of farmers have a habit of violating the rules in the use of pesticides such as exceeding doses, not using personal protection equipment (PPE), mixing several types of pesticides, et cetera. The use of ineligible pesticides can have adverse impacts on health and the environment. Health impacts such as poisoning and impaired neural function. Meanwhile, for the environment such as pollution. The purpose of this research is to describe the completeness of PPE used by farmers and the application of Occupational Safety and Health (OSH) farmers in the use of pesticides in Dusun Rejosari. This study is a descriptive analysis survey with a cross sectional approach. Sampling using accidental sampling techniques with the help of checklist. Aspects observed are the completeness of PPE, OSH in pesticide compounding, OSH in pesticide spraying, OSH in pesticide storage, and the application OSH in pesticide use. The sample was taken by 35 respondents. The result of this study was 35 or 100% respondents did not use the complete PPE, 5 or 14% respondents did OSH on the compounding of pesticides in the bad category, 18 or 51% respondents did OSH in the bad category of pesticide spraying, 35 or 100% respondents do OSH on pesticide storage in a bad category, and 35 or 100% did not apply OSH properly in pesticide use. Research recommend that farmers use PPE completely and increase OSH efforts in the use of pesticides.

Key Words : PPE, OSH, farmers, use of pesticides